

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebijakan penentuan tarif jasa cuci mobil merupakan keputusan yang tidak biasa diabaikan, karena untuk jangka pendek berkaitan dengan laba yang ingin dicapai perusahaan yang sangat dipengaruhi oleh kebijakan penentuan tarif, dan tujuan organisasi. Sedangkan untuk jangka panjang kebijakan tarif jasa cuci mobil adalah berkaitan dengan kebijakan penentuan harga jual yang ditentukan harus dapat menghasilkan pendapatan masa depan yang cukup untuk menutup semua biaya masa depan dan laba atau return masa depan yang diinginkan. Menurut teori ekonomi, harga jual yang paling baik atas barang atau jasa adalah harga jual yang menghasilkan perbedaan paling besar antara total pendapatan dengan total biaya. Penentuan tarif jasa cuci mobil, penentuan harga jual dengan metode *cost plus pricing* dibedakan menjadi dua pendekatan yaitu: pendekatan *full costing* dan *variable costing*. Pendekatan *full costing* merupakan salah satu metode penentuan kos produk, yang membebankan seluruh biaya produksi sebagai kos produk, baik biaya produksi yang berperilaku variabel maupun tetap. Pendekatan *variable costing* merupakan salah satu metode penentuan kos produk, disamping *full costing*, yang membebankan hanya biaya produksi yang berperilaku variabel saja kepada produk (Mulyadi, 2001: 49).

Keputusan mengenai kebijakan penentuan tarif jasa cuci mobil sangat berbeda dengan kebijakan penentuan harga jual produk pada perusahaan

manufaktur. Dalam melaksanakan kegiatannya sebuah usaha cuci mobil masih mempertimbangkan misi sosial, yaitu berupa pelayanan. Hal ini pihak penyedia jasa dituntut untuk memberikan pelayanan yang diberikan. Sebagai contoh dari prinsip ini adalah pemberian keringanan biaya bagi member atau juga jasa yang dikeluarkan. Namun tidak terelakan lagi jika dalam menjalankan usahanya pihak penyedia jasa cuci mobil juga menganut prinsip ekonomi, dimana kemajuan ilmu dan teknologi yang terus berkembang sangat berpengaruh, maka dalam menjalankan usahanya juga mempertimbangkan biaya dan laba.

Penetapan tarif jasa merupakan masalah yang sangat penting bagi jasa cuci mobil. Dengan tarif yang telah ditetapkan, harus memenuhi standard biaya operasional yang terjadi atau yang telah dikeluarkan oleh penyedia jasa tersebut. Kalau tidak dikendalikan maka akan terjadi pengeluaran yang tidak terduga dengan selisih yang sangat besar, oleh karena itu diperlukan suatu anggaran. Perhitungan dalam pembuatan anggaran haruslah tepat, walaupun tidak dituntut harus tepat, tetapi diharapkan dengan pembuatan anggaran pengeluaran biaya operasional tersebut, jasa cuci mobil dapat mengendalikan biaya operasionalnya yang diimbangi dengan penetapan tarif yang standard maka kemungkinan besar jasa cuci mobil akan mampu untuk menutup biaya operasional yang dikeluarkan. Kalau pengeluaran biaya operasional dapat dikendalikan maka hal ini akan berpengaruh kepada penetapan tarif pelayanan jasa yang standard, begitu juga sebaliknya apabila pengeluaran biaya operasional tidak dapat dikendalikan, maka tarif pelayanan jasa cuci mobil tersebut akan tinggi, karena diperlukan dana yang besar untuk menutup biaya operasional yang dikeluarkannya. Dengan tarif

pelayanan yang standar dan diimbangi dengan pengendalian biaya operasional yang dikeluarkan, diharapkan pula tempat jasa cuci mobil mampu untuk meningkatkan kualitas pelayanan jasa yang diberikan.

Permasalahan yang ada pada para penyedia jasa cuci mobil pada khususnya yaitu perusahaan belum melakukan perhitungan penyusutan peralatan dan mesin, kurang spesifik dalam menggolongkan biaya sesuai dengan jenis-jenis biaya dan perusahaan hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan dijual, dan jumlah piutang atau utang. Namun pencatatan itu hanya sebatas pengingat saja. Penentuan harga pokok produksi dibagi dengan kapasitas produksi yang dihasilkan. Demikian penggunaan cara tersebut masih kurang mendukung dan tidak menghasilkan harga pokok produksi yang wajar sehingga menyebabkan pengurangan.

Sistem akuntansi biaya tradisional (*unit cost*) yang digunakan untuk menentukan tarif cuci mobil di Infinity Car Wash ataupun penyedia jasa cuci mobil lainnya dianggap kurang mampu menyediakan informasi yang layak dan akurat bagi manajemen, sehingga dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan itu sendiri. Pada kenyataannya penetapan tarif cuci mobil secara sistem tradisional ini menimbulkan banyak masalah, disatu sisi pihak cuci mobil menganggap tarif yang diberlakukan masih kurang, sementara pihak pemakai jasa cuci mobil menganggap biaya yang diberikan dirasa cukup tinggi, maka hal ini perlu dilakukan perubahan sistem yang ada.

Penentuan tarif jasa cuci mobil selama ini belum pernah menggunakan metode *cost plus pricing* melalui pendekatan *full costing*, masih menerapkan

sistem tarif tradisional (*unit cost*) dimana penetapan tarif lebih berdasarkan perkiraan, kepantasan dan perbandingan dengan tarif jasa cuci mobil lain yang sejenis. Hal ini menyebabkan terjadinya distorsi dalam penentuan tarif, sehingga kenyataannya menimbulkan perhitungan yang tidak tepat, berbeda jika menggunakan *cost plus pricing* dalam memperhitungkan biaya yang terjadi akan menghasilkan informasi biaya yang akurat karena metode tersebut merupakan jaminan terhadap kerugian-kerugian andaikata semua biaya-biaya dibebankan atas output, maka semua biaya akan dicapai kembali dari penjualan output tersebut. *Cost plus pricing* biasanya menghasilkan tingkat harga yang relatif stabil, sementara itu biaya tidak mengalami perubahan (fluktuasi) yang begitu besar serta *cost plus pricing* memberikan justifikasi terhadap keunikan harga jual produk pada saat terjadi kenaikan biaya.

Selain itu dengan menggunakan *cost plus pricing* mampu mengukur secara cermat biaya-biaya yang keluar dari setiap aktivitas untuk menghasilkan tarif yang tepat untuk setiap jasa cuci mobilnya. Sistem akuntansi biaya tradisional (*unit cost*) yang digunakan untuk menentukan tarif pada jasa cuci mobil di Infinity Carwash And Auto Detailing dianggap kurang mampu menyediakan informasi yang layak dan akurat bagi manajemen, sehingga dapat mempengaruhi profitabilitas jasa cuci mobil. Pada kenyataannya penetapan tarif jasa cuci mobil secara sistem tradisional ini menimbulkan banyak masalah, disatu sisi jasa cuci mobil menganggap tarif yang diberlakukan masih kurang, sementara pihak pemakai jasa cuci mobil menganggap biaya yang diberikan dirasa cukup tinggi, maka hal ini perlu dilakukan perubahan sistem yang ada.

Infinity Carwash And Auto Detailing adalah salah satu usaha pencucian dan salon mobil terlengkap dan ter-modern di kawasan Kota Yogyakarta pada tahun 2017. Saat itu Infinity masih sekedar salon mobil dan berlokasi di jalan Kabupaten dan diawal merintis Infinity ini sempat sepi konsumen, namun setelah 6 bulan berjalan barulah konsumen mulai ramai dan mengalami perkembangan usaha. Namun sejak tahun 2018 setelah 1 tahun berjalan, Infinity melakukan inovasi usaha untuk berkembang dengan melengkapi produk dan fasilitas yang tersedia seperti pencucian mobil, salon mobil, dan kemudian *coating* mobil. Selain melengkapi produk dan fasilitas yang ada, Infinity juga membenahi pelayanan dengan menyediakan kafe dan ruang tunggu sehingga nantinya konsumen bisa nyaman dalam melakukan transaksi yang ada. Infinity juga menyediakan outlet-outlet yang menjual beberapa produk tertentu dan sedang melakukan pembangunan dan perluasan tempat usaha. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Infinity Carwash And Auto Detailing, saat ini jumlah konsumen di Infinity Carwash And Auto Detailing berkisar antara 20 – 30 mobil setiap harinya untuk melakukan proses pencucian mobil, salon mobil dan *coating* & detailling mobil.

Infinity Carwash And Auto Detailing juga berfokus pada keunggulan konsep ramah lingkungan yang menyasar segmentasi pasar pemilik kendaraan pribadi dengan seluruh latar belakang termasuk yang berpendidikan dan berada dalam strata *middle-high* yang peduli dengan dampak lingkungan. Selain itu penawaran nilai dalam aktivitas utama dengan menawarkan sistem operasional

yang lebih cepat dan memberi jaminan waktu dalam mencuci kendaraan sebagai tambahan nilai (*value added*).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian pada Infinity Carwash And Auto Detailing tentang penentuan harga tarif jasa cuci mobil. Oleh karena itu penulis mengajukan judul: “PENETAPAN TARIF JASA CAR WASHING BERDASARKAN METODE *COST PLUS PRICING* MELALUI PENDEKATAN *FULL COSTING*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan maka identifikasi masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa harga jual cuci mobil dan motor di Infinity Carwash and Auto Detailing.
2. Apakah ada perbedaan antara harga jual perusahaan dengan harga jual metode akuntansi.

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak terlalu luas dan untuk menghindari hal-hal yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian maka di dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada penentuan tarif jasa cuci mobil menggunakan metode *Cost Plus Pricing* dengan pendekatan *Full Costing*.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

1. Ketepatan langkah-langkah penentuan tarif jasa cuci mobil di Infinity Carwash And Auto Detailing.
2. Ketepatan besarnya penentuan tarif jasa cuci mobil di Infinity Carwash And Auto Detailing.

1.5 Manfaat Penelitian

Pengharapan dari penelitian yang dilaksanakan ini ialah memberikan beberapa manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak Infinity Carwash And Auto Detailing, penelitian berikutnya serta pembaca yang berkepentingan dalam rangka penentuan tarif jasa cuci mobil.
 - b. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi terutama yang terkait dengan penentuan tarif jasa cuci mobil dengan metode *cost plus pricing* melalui pendekatan *full costing*.
 - c. Hasil Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dari dunia pendidikan.
 - d. Sebagai bahan acuan dan referensi untuk pertimbangan bagi penelitian yang selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Infinity Carwash And Auto Detailing

- 1) Dari hasil penelitian dapat memberikan suatu masukan bagi manajemen jasa cuci mobil sebagai bahan pembandingan terhadap kebijaksanaan yang sudah dilaksanakan dan sebagai bahan pertimbangan untuk kebijakan manajemen pada waktu yang akan datang terutama dalam kebijakan harga tarif jasa cuci mobil.
- 2) Dari hasil analisis masalah, dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan efisiensi pelayanan jasa dan kualitas pelayanan jasa cuci mobil.

b. Bagi Penulis

- 1) Memberi kesempatan bagi penulis untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi dalam jasa cuci mobil dengan teori-teori yang diperoleh selama kuliah.
- 2) Sebagai wadah untuk menerapkan teori-teori serta mengembangkan apa yang telah diperoleh dari bangku kuliah.

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, sistematika Penelitian.

BAB II. TINJUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori relevan dan terkait dengan tema skripsi.

BAB III. METODE PENELITIAN

Memuat secara rinci metode penelitian penelitian yang digunakan peneliti beserta justifikasi/alasannya, jenis penelitian, desain, lokasi, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi konsep dan variable, serta analisis data yang digunakan.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi : (1) Hasil Penelitian, klasifikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitiannya, (2) Pembahasan, Sub bahasan (1) dan (2) dapat digabung menjadi satu kesatuan, atau dipisah menjadi sub bahasan tersendiri.

BAB V. PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.